

III. METODE PENELITIAN

Untuk memecahkan suatu masalah diperlukan suatu cara atau yang sering disebut dengan metode. Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, maka langkah-langkah yang ditempuh harus sesuai dengan masalah yang dirumuskan. Menurut Husin Sayuti “metode merupakan suatu cara atau jalan yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan suatu penelitian. Metode yang berhubungan dengan ilmiah adalah menyangkut masalah kerja, yakni cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan” (Husin Sayuti, 1998:32). Disamping itu, metode dapat diartikan sebagai “kegiatan yang sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri” (Sukardi, 2003:17).

Dalam suatu penelitian, metode adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan seorang peneliti secara sistematis dalam suatu penelitian guna mendapatkan kebenaran dari penelitian yang dilakukan.

A. Metode yang digunakan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dan tujuan yang ingin dicapai maka penulis menggunakan metode penelitian historis. Menurut Suryadi Suryabrata metode penelitian historis yaitu “penelitian yang bertujuan untuk merekonstruksi secara sistematis dan objektif dengan mengumpulkan, mengevaluasi, serta menganalisa bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan” (Suryadi Suryabrata, 2000:16).

Kemudian menurut Basrowi, metode penelitian historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu terlepas dari keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau keadaan masa lalu, selanjutnya kerap kali juga hasilnya dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang (Basrowi dalam Hadari Nawawi dan Mimi Martini, 2001:79).

Sedangkan menurut Abdurrahman Surjomiharjo metode historis adalah “suatu proses yang telah dilaksanakan oleh sejarahwan dalam usaha mencari, mengumpulkan, menguji, memilih, memisahkan dan kemudian menyajikan fakta sejarah serta tafsirannya dalam susunan yang teratur” (Abdurrahman Surjomiharjo, 1983: 133).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian historis adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk memecahkan suatu masalah dengan proses pengumpulan dan pengolahan suatu data atau bahan yang telah ditulis berisi tentang peristiwa atau kejadian di masa lalu, yang disusun secara kronologi, sistematis dan saling berkaitan agar dapat

memahami kejadian atau keadaan baik masa lalu maupun sekarang. Dalam hal ini metode penelitian historis sangat tergantung pada data-data masa lalu.

Metode historis memusatkan pada masa lalu dan bukti-bukti sejarah seperti arsip-arsip, benda-benda peninggalan, hasil dokumentasi dan tempat-tempat yang dianggap memiliki nilai-nilai sejarah. Data-data tersebut tidak hanya untuk diungkap dari pandangan sejarahnya saja, tetapi juga diungkap berdasarkan berbagai aspek kehidupan baik dari pendidikan, pemerintahan, politik, adat istiadat dan lain-lain. Masalah yang dihadapi peneliti adalah terbatas dari data-data atau sumber-sumber yang sudah ada. “Tujuan penelitian historis adalah untuk memahami kejadian masa lalu, dan mencoba memahami masa kini atas dasar peristiwa atau perkembangan peristiwa dimasa lampau” (Nurul Zuriah, 2005: 52).

Langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan metode historis menurut Nugroho notosusanto.

1. Heuristik, yakni proses mencari untuk menemukan data-data atau sumber sejarah.
 2. Kritik, yakni menyelidiki apakah jejak-jejak sejarah sejati baik bentuk maupun isinya.
 3. Interpretasi, yakni menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta yang diperoleh.
 4. Historiografi, yakni menyimpulkan sintesa yang diperoleh dalam bentuk suatu kisah
- (Nugroho Notosusanto, 1984: 11).

Berdasarkan langkah-langkah penelitian historis tersebut maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah :

1. Heuristik adalah proses mencari untuk menemukan sumber-sumber sejarah. Proses yang dilakukan penulis dalam heuristik ini adalah dengan cara mencari buku, arsip dan dokumen yang ada di Perpustakaan Unila dan Perpustakaan daerah Lampung yang sesuai dengan tema penelitian. Pada tahap ini peneliti mencoba mencari dan melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan Perjuangan Sultan Iskandar Muda Dalam Mencapai Kejayaan Kerajaan Aceh di Nusantara Tahun 1607-1636.
2. Kritik adalah menyelidiki apakah jejak-jejak sejarah itu asli atau palsu dan apakah dapat digunakan atau sesuai dengan tema penelitian. Proses ini dilakukan penulis dengan cara memilah-milah dan menyesuaikan data yang diperoleh dari heuristik dengan tema yang akan dikaji serta keaslian data sudah dapat diketahui.
3. Interpretasi adalah merangkai fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal. Dalam hal ini penulis menganalisis data dan fakta yang sudah diperoleh lalu memilah data yang sesuai dengan kajian yang ditulis oleh peneliti.
4. Historiografi adalah cara penulisan sejarah sebagai ilmu dalam bentuk laporan hasil penelitian. Dalam hal ini penulis membuat laporan penelitian berupa Skripsi dari data yang sudah diperoleh dari heuristik, kritik dan interpretasi. Proses penulisan dalam bentuk skripsi sesuai dengan tema yang dipilih yaitu Perjuangan Sultan Iskandar Muda dalam mencapai kejayaan Kerajaan Aceh di Nusantara tahun 1607-1636. Penulisan Skripsi

disusun berdasarkan format penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Lampung.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 60).

Ibnu Hadjar (1996: 156) mengartikan variabel sebagai objek pengamatan atau fenomena yang diteliti. Menurut Sugiono (2011:61) variabel adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa variabel adalah sebuah objek atau fenomena yang mempunyai nilai dan perhatian dalam sebuah penelitian. Dari pengertian variabel di atas, maka variabel yang digunakan peneliti adalah variabel tunggal dengan fokus penelitian pada Perjuangan Sultan Iskandar Muda dalam mencapai kejayaan Kerajaan Aceh di Nusantara tahun 1607-1636.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak bisa ditinggalkan dalam penelitian. Karena pengumpulan data erat kaitannya dengan masalah yang akan dipecahkan seorang peneliti dan hasil pengumpulan data dapat menjawab pertanyaan dari suatu masalah penelitian. “Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur mengumpulkan data yang di perlukan” (Mohammad Nazir.1993: 211). Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara seorang peneliti untuk mengumpulkan data baik berupa arsip dan dokumen yang sesuai dengan masalah yang dikaji untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan, misalnya dalam bentuk koran, naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen dan sebagainya yang relevan dengan bahan penelitian (Koentjaraningrat,1983:133). Teknik kepustakaan dapat diartikan sebagai studi penelitian yang dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperoleh di perpustakaan yang melalui buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Hadari Nawawi,1993:133).

Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan seorang peneliti yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, memahami dan menelaah buku-buku untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan peneliti dalam pemecahan masalah yang ditelitinya.

Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan pengumpulan data melalui teknik kepustakaan dengan beberapa langkah yaitu:

1. Mengumpulkan data dengan mencari buku-buku yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti dengan mengunjungi perpustakaan Universitas Lampung, perpustakaan Daerah Lampung dan mencari data-data tambahan di internet.
2. Kemudian dari sumber buku-buku yang didapat, penulis membaca dan memahami isi dari sumber tersebut kemudian ditulis dalam rangkaian kalimat yang mudah dipahami.
3. Penulisan terhadap data-data tersebut dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan kronologi peristiwa yang sedang diteliti.

2. Teknik Dokumentasi

Penelitian kualitatif tidak hanya merujuk pada fakta yang terjadi dalam masyarakat, melainkan bisa juga merujuk pada bahan berupa dokumen, seperti teks berupa bacaan, rekaman audio atau audio visual dan bisa juga berupa foto-foto yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti.

Menurut Suharsimi Arikunto, teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002: 206).

Kemudian menurut Hadari Nawawi, teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui sumber tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain, yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti (Hadari Nawawi, 1993: 134).

Sedangkan menurut Husin Sayuti dan M. Thoha menyatakan bahwa teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data-data dan fakta melalui catatan, buku, arsip, dan data sekunder lainnya (Husin Sayuti M. Thoha B. Sampurna Jaya, 1995:85).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi secara tertulis berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, gambar arkeologi dan lainnya sebagai penunjang dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan Perjuangan Sultan Iskandar Muda Dalam Mencapai Kejayaan Kerajaan Aceh di Nusantara Tahun 1607-1636.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang berupa catatan-catatan (dokumen) dan foto-foto yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data-data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk diinterpretasikan dalam menjawab permasalahan penelitian yang telah diajukan, oleh karena itu analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Hal ini dikarenakan data-data yang terkumpul bersifat tertulis.

Teknik analisis data kualitatif merupakan data yang berupa fenomena-fenomena yang terjadi dalam bentuk laporan dan karangan sejarawan sehingga memerlukan pemikiran yang teliti dalam menyelesaikan masalah penelitian dan menyimpulkannya dengan tepat.

Menurut pendapat Joko Subagyo, penelitian kualitatif adalah data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru atau memuatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya (Joko Subagyo, 2006:106).

Metode kualitatif lebih berdasar pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif sendiri (Husaini dan Purnomo, 2011:78).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan hasil dari pemikiran atau opini penulis terhadap segala

sumber yang telah didapat dan kemudian akan mempermudah peneliti untuk menyelesaikan masalah yang sedang diteliti.

Pada dasarnya proses analisis data dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses analisis data kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan, adapun langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data kualitatif menurut Muhammad Ali yaitu :

1. Penyusunan data
Penyusunan data ini merupakan usaha dari peneliti dalam memilih data yang sesuai dengan data yang akan diteliti dari data yang diperoleh.
2. Klasifikasi data
Merupakan usaha dari peneliti untuk menggolongkan data berdasarkan jenisnya.
3. Pengolahan data
Setelah data di golong-golongkan berdasarkan jenisnya kemudian peneliti mengolahnya ke dalam suasana kalimat secara kronologis sehingga mudah dipahami.
4. Penyimpulan
Setelah melakukan langkah-langkah di atas langkah terakhir dari penelitian ini adalah menyimpulkan hasil dari penelitian sehingga akan memperoleh suatu kesimpulan yang jelas kebenaran (Muhammad Ali, 1985:151).

REFERENSI

- Husin Sayuti. 1989. *Pengantar Metodologi Riset*. Jakarta: Fajar Agung. Hal 3
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Halaman 17
- Sumadi Suryabrata. 2000. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Halaman 16.
- Hadari Nawawi dan Mimi Martini. 2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press. Halaman 79.
- Abdurrahman Surjomiharjo. 1983. *Pembinaan Bangsa dan Masalah Historiografi*. Jakarta: Yayasan Idayu. Halaman 133.
- Nurul Zuriah. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara. Halaman 52
- Nugroho Notosusanto. 1984. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer (Suatu Pengalaman)*. Jakarta: Inti Dayu. Halaman 11.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 60
- Ibnu Hadjar. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Halaman 156
- Sugiyono. *Op. Cit.* Halaman 117
- Muhammad Nazir. 1993. *Metode Penelitian Masyarakat prosedur dan strategi*. Bandung: Angkasa. Halaman 211
- Koentjaraningrat. 1983. *Metode-metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Gramedia. Halaman 81.
- Nawawi, Hadari dan Mimi Martini. *Op.Cit.* halaman 133.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. PT. Jakarta: PT. Rineka Ciptaa. 314 Halaman.

Hadari Nawawi dan Mimi Martini. *Op.Cit.* halaman 134.

Husin Sayuti dan M. Thoha B. Sampurna Jaya. 1995. *Metode Penelitian Sosial dan Humaniora*. Jakarta: Fajar Agung. Halaman 85.

Joko Subagyo. 2006. *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 109.

Husaini Usman dan Purnomo Setiadi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 78.

Muhammad Ali.1985. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa. Halaman 151